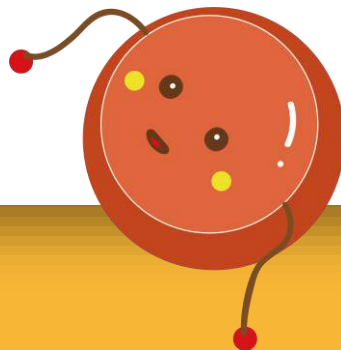
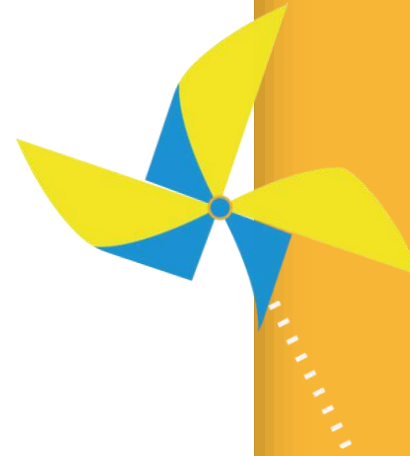
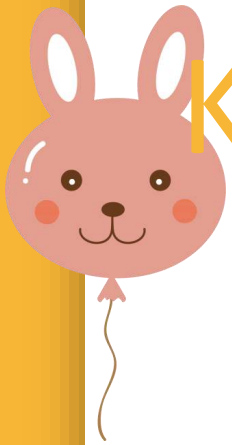




Konseling Pada ABK & Inklusi

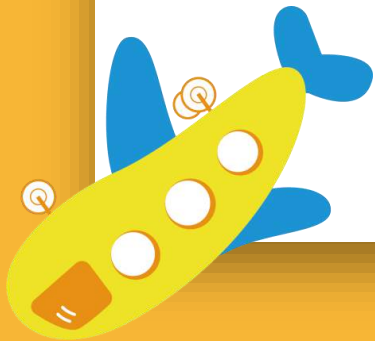




COTENTS

C O N T E N T S

- 01 Pengertian ABK & INKLUSI
- 02 Konseling pada ABK
- 03 Sekolah Inklusi
- 04 Penggunaan Sekolah ABK & INKLUSI

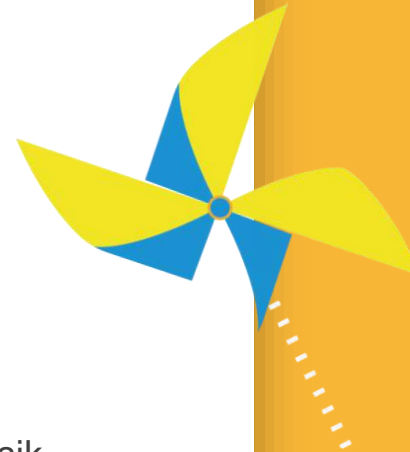
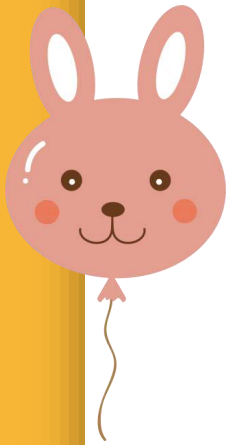




Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) & INKLUSI

Anak Kebutuhan Khusus (ABK)

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbasan atau keluarbiasaan, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang usia dengannya. Anak berkebutuhan khusus bersifat abnormal.





Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus



Pre-Natal

Terjadinya kelainan anak semasa dalam kandungan atau sebelum proses kelahiran.



Peri- Natal

Waktu terjadinya kelainan pada saat proses kelahiran dan menjelang serta sesaat setelah proses kelahiran.



Pasca- Natal

Terjadinya kelainan setelah anak dilahirkan sampai dengan sebelum usia perkembangan selesai (kurang lebih usia 18 tahun).



Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus

Anak dengan Gangguan Fisik :



TUNANETRA

Anak yang indera penglihatannya tidak berfungsi (blind/lowvision) sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti orang awas.



TUNARUNGU

Anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya sehingga tidak atau kurang mampu berkomunikasi secara verbal.



TUNADAKSA

Anak yang mengalami kelainan atau cacat yang menetap pada alat gerak (tulang, sendi, dan otot).

Pengertian Inklusi

Pengertian Inklusi digunakan sebagai sebuah pendekatan untuk membangun dan mengembangkan sebuah lingkungan yang semakin terbuka: mengajak masuk dan mengikutsertakan semua orang dengan berbagai perbedaan latar belakang, karakteristik, kemampuan, status, kondisi, etnik, budaya dan lainnya.



Konseling pada ABK



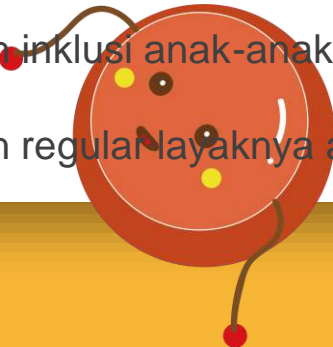



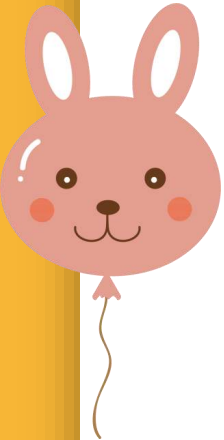
Konseling hakekatnya adalah layanan kemanusiaan yang di warnai oleh pandangannya tentang manusia. Konseling merupakan proses yang menunjang keseluruhan pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuannya, yaitu membantu perkembangan optimal sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial, sesuai dengan kemampuan, minat, dan nilai yang di anutnya.





Sekolah Inklusi








Sekolah Inklusi adalah sebuah pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tanpa memandang kondisi fisik, intelegensi, sosial, dan kondisi lainnya untuk belajar bersama dengan anak-anak normal. Kehadiran sekolah inklusi merupakan upaya untuk menghapus batas yang selama ini muncul di tengah masyarakat, yaitu anak berkebutuhan khusus harus sekolah di sekolah khusus pula. Dengan adanya sekolah inklusi anak-anak berkebutuhan khusus dapat bersekolah di sekolah reguler layaknya anak normal.





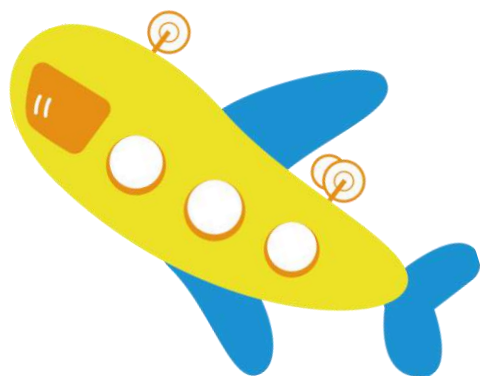
Penggunaan Sekolah ABK & INKLUSI

Secar umum pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pribadinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya. Oleh sebab itu, inti dari pendidikan inklusi adalah hak asasi manusia atas pendidikan .





Tujuan yang ingin dicapai oleh anak dalam mengikuti kegiatan belajar dalam inklusi :



01 Berkembangnya kepercayaan pada diri anak, merasa bangga pada diri sendiri atas prestasi yang diperolehnya.

02 Anak mampu berinteraksi secara aktif bersama teman-temannya, guru sekolah dan masyarakat.

03 Anak dapat belajar secara mandiri, dengan mencoba memahami dan menerapkan pelajaran yang diperolehnya di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari.

04 Anak dapat belajar untuk menerima adanya perbedaan dan mampu beradaptasi dalam mengatasi perbedaan tersebut.



Tujuan yang ingin dicapai oleh guru-guru dalam pelaksanaan pendidikan inklusi :

Guru akan memperoleh kesempatan belajar dari cara mengajar dengan setting inklusi.



Terampil dalam melakukan pembelajaran kepada peserta didik yang memiliki latar belakang beragam.



Mampu mengatasi berbagai tantangan dalam memberikan layanan pada semua anak.



Bersikap positif terhadap orang tua, masyarakat, dan anak dalam situasi beragam.



Mempunyai peluang untuk menggali dan mengembangkan serta mengaplikasikan berbagai gagasan baru melalui komunikasi dengan anak di lingkungan sekolah dan masyarakat.



Tujuan yang akan dicapai bagi orang tua :

Para orang tua dapat belajar lebih banyak tentang bagaimana cara mendidik dan membimbing anaknya lebih baik di rumah dengan menggunakan teknik yang digunakan guru di sekolah.

Mereka secara pribadi terlibat dan akan merasakan keberadaannya menjadi lebih penting dalam membantu alat untuk belajar.



Orang tua akan merasa di hargai merasa dirinya sebagai mitra sejajar dalam memberikan kesempatan belajar yang berkualitas kepada anaknya.

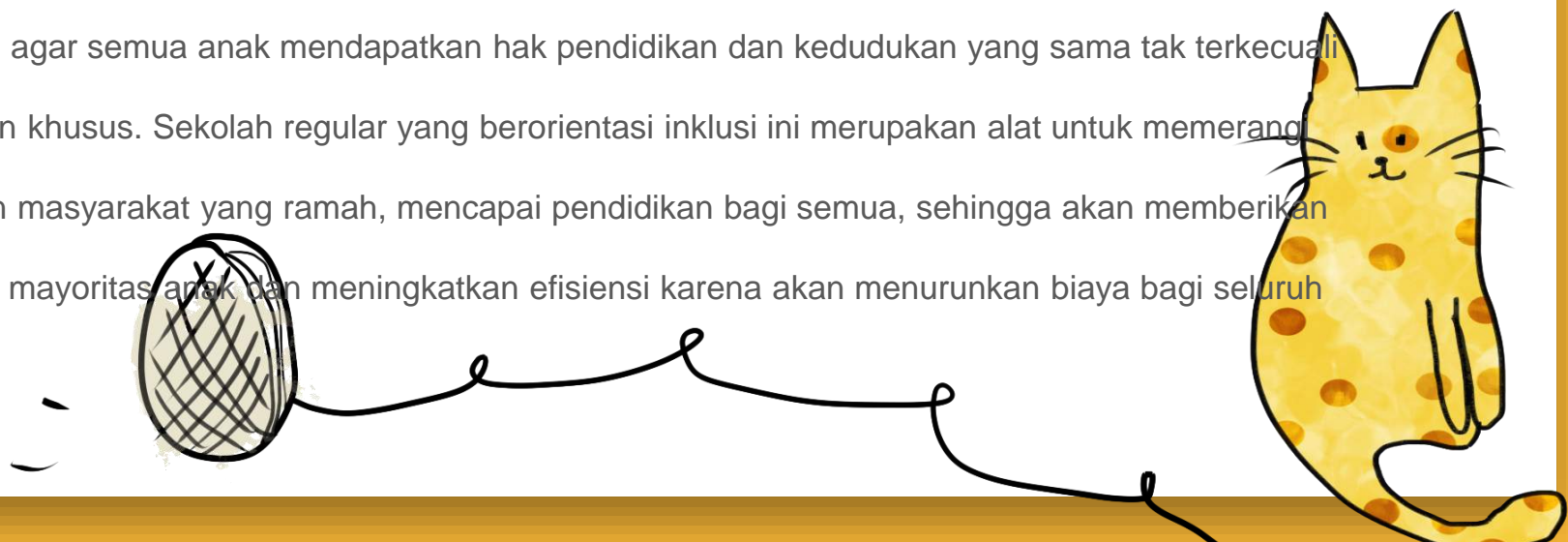
Orang tua mengetahui bahwa anaknya dan semua anak yang di sekolah menerima pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kemampuan masing-masing individu anak.



KESIMPULAN

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami gangguan yang signifikan baik aspek psikis, sosial, emosional, dan indrawi yang menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut, sehingga membutuhkan layanan pendidikan khusus untuk mengembangkan potensi kemanusiaan mereka. Pendidikan inklusif muncul sebagai suatu layanan pendidikan program pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dimana penyelenggaraannya dengan cara memadukan anak-anak berkelainan atau berkebutuhan khusus bersama anak normal lainnya, menggunakan kurikulum yang berlaku di lembaga yang bersangkutan.

Tujuan pendidikan inklusif yaitu agar semua anak mendapatkan hak pendidikan dan kedudukan yang sama tak terkecuali bagi mereka yang berkebutuhan khusus. Sekolah reguler yang berorientasi inklusi ini merupakan alat untuk memerangi sikap diskriminasi, menciptakan masyarakat yang ramah, mencapai pendidikan bagi semua, sehingga akan memberikan pendidikan yang efektif kepada mayoritas anak dan meningkatkan efisiensi karena akan menurunkan biaya bagi seluruh sistem pendidikan.





Thank you for your attention

T H A N K S